

**PENENTUAN HARGA JUAL BATU SPLIT PADA
PT AKAM KOTA SORONG**

**ANALYSIS OF THE CALCULATION OF THE COST OF
PRODUCTION ON THE DETERMINATION OF THE SELLING
PRICE OF SPLIT STONE AT PT AKAM SORONG CITY**

Chrisanta Merciana Kolo¹, Erna Kurniawati², Pitter Leiwakabessy³

^{1,2,3}Politeknik Saint Paul Sorong

¹chrisantamersi@gmail.com, ²ernakurniawatih@gmail.com,

³leiwakabessypitter@gmail.com

Abstrak

Perusahaan PT. Akam Kota Sorong bergerak dibidang kontraktor dan penambangan batuan andesit. PT. Akam memproduksi Batu Split dengan berbagai ukuran seperti batu split 1/2, batu split 2/3, batu split 3/8 dan abu batu dengan harga jual Rp. 350.000/m³. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi terhadap penentuan harga penjualan pada PT. Akam. Dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Adapun perhitungan yang menyebabkan perbedaan dalam hasil perhitungan dengan harga jual hasil analisis. Metode yang digunakan dalam menganalisis harga pokok produksi dalam menentukan harga penjualan adalah metode biaya berdasarkan pesanan dengan pendekatan biaya penuh.

Kata kunci : harga pokok produksi dan harga jual

Abstract

Company pt akam sorong city is engaged in contracting and mining of andesite rocks. Pt akam produces split stones of various sizes such as 1/2 split stones, 2/3 split stones, 3/8 split stones and stones ashes with a selling price of Rp.350.000/m³. The purpose of this study is to determine the cost of production on the determination of the selling price at pt akam. In this thesis research using quantitative analysis methods. The calculation that cause differences in the calculation results with selling price of the result of the analysis. The method used in analyzing the cost of goods manufactured in determining the selling price is the order costing method with a full cost approach.

Keywords: production cost and selling price

1. PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan barang dan jasa yang diperoleh dari pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat pada suatu perusahaan sangatlah diperlukan, sebab jika tidak perusahaan tersebut akan mengalami masalah untuk menentukan harga jual suatu produk. Untuk menentukan harga pokok produksi ada dua metode yang dipakai yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dengan demikian untuk menghitung harga pokok produksi yang terdiri dari beberapa komponen yaitu

bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel maupun tetap.

PT Akam yang beralamat di Jl. A.M Sangaji Gonof km 12 Sorong Provinsi Papua Barat. PT Akam bergerak dibidang kontraktor dan penambangan batuan andesit (quarry) yang berlokasi di Jl. Obeth Mubalus, Kelurahan Saoka, Kecamatan Sorong Barat, Kota Sorong, Papua Barat. Pendapatan perusahaan dipengaruhi oleh harga jual. Jika harga jual yang ditetapkan tinggi maka laba yang didapatkan perusahaan juga tinggi namun akan berpengaruh pada daya beli konsumen, sebaliknya jika harga jual rendah maka laba yang diperoleh perusahaan menurun. Dasar untuk mengetahui penetapan harga jual yang tepat adalah dengan mengetahui harga pokok produksi.

Perusahaan ini memiliki kelemahan dalam menentukan harga jual, dimana perusahaan tidak menghitung biaya keseluruhan dan tidak menggunakan metode untuk menentukan harga jual.

2. DASAR TEORI / METODE PENELITIAN/PERANCANGAN

2.1 Dasar Teori

1. Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2014) harga pokok produksi adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk memperoleh aktiva atau penghasilan.

Menurut Hartati (2017) harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan dagang ataupun manufaktur. Harga pokok produksi berkaitan dengan indikator tentang kesuksesan perusahaan. Harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok, yaitu harga pokok dari produk yang terjual dalam suatu periode akuntansi.

2. Tujuan Menghitung Harga Pokok Produksi

Adapun tujuan menghitung harga pokok produksi adalah sebagai berikut :

- a) untuk menentukan harga penjualan suatu produk yang dihasilkan
- b) untuk menentukan laba atau rugi perusahaan
- c) untuk memberi penilaian didalam laporan keuangan yang berupa neraca
- d) untuk menentukan kebijakan perusahaan
- e) untuk menentukan efisiensi perusahaan.

2.2 Metode Peneliiian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan laporan ini, jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif, yaitu data yang berkaitan dengan data numerik seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang akan diolah dan di analisis harga pokok produksi dalam produksi batu pecah ukuran ½.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan penganalisisan masalah, yaitu penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung melalui observasi dan wawancara pada bagian perusahaan, khususnya pada akuntansi dan harga pokok produksi untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang

berhubungan dengan penulisan ini.

3. PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian, disajikan dalam bentuk uraian teoritik, dapat secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil pengujian sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar. Data laporan harga pokok produksi yang diperoleh dari PT. Akam Kota Sorong per 31 Desember 2021 :

Tabel 1 Analisis Laporan Harga Pokok Produksi

PT. Akam		
Laporan Harga Pokok Produksi Batu Split		
31 Desember 2021		
Bahan Baku	<u>Rp99,231,000</u>	
Total Pembelian Bahan Baku		Rp99,231,000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp208,571,400
Biaya Overhead Pabrik :		
Bahan bakar alat penambangan	Rp500,000,000	
Maintance alat	Rp60,000,000	
Operasi Genset	Rp25,000,000	
Biaya Penyusutan Mesin	Rp25,000,000	
Biaya Konsumsi Karyawan	Rp15,000,000	
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp108,000,000	
Total Biaya Overhed Pabrik		Rp733,000,000
Harga Pokok Produksi		Rp1,040,802,400

Sumber : PT. Akam, Data Diolah

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas rumusan masalah yaitu, menentukan harga jual produk batu split pada pt akam kota sorong dan menentukan metode harga jual yang dapat digunakan oleh perusahaan pada pt akam kota sorong.

3.1 Analisis Laporan Harga Pokok Produksi

Pada analisis laporan harga pokok produksi ini Perusahaan memasukkan biaya bahan baku tidak langsung yang menambah biaya bahan baku langsung, memasukkkan biaya tenaga kerja tidak langsung yang menambah biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya yang seharusnya di biaya *overhead* pabrik tidak dimasukkan sehingga mengurangi biaya overhead pabrik.

3.2 Analisis Perhitungan Harga Jual

Berikut hasil analisis Penetapan pada harga jual menurut perusahaan untk memproduksi 3.136,27 m³ untuk harga batu per m³ sebesar Rp 350.000, sedangkan menurut analisis penulis sebesar Rp 365.058. Dari hasil tersebut terdapat selisih sebesar Rp 15.058. berikut dapat dilihat pada

tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Perhitungan Harga Jual

Penetapan Harga Jual Batu Split 1/2	
PT. Akam Kota Sorong	
Tahun 2021	
Harga Pokok Produksi	Rp1,040,802,400
Laba 10%	Rp104,080,240
Harga Jual	Rp1,144,882,640
Harga Jual 3.136,17 m ³	Rp365,057.58

Untuk mendapatkan harga pokok produksi diatas , biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik di tambahkan. Laba yang telah ditentukan oleh perusahaan sebesar 10% di kalkulasikan dengan harga pokok produksi sehingga mendapatkan jumlah laba, untuk mendapatkan harga jual jumlah harga pokok produksi di tambahkan dengan laba sehingga menghasilkan jumlah harga jual. Dan untuk mendapatkan harga jual 3.136,17 m³, harga jual di bagi 3.136,17 sehingga menghasilkan jumlah harga batu split.

3.3 Penentuan Metode Yang Dapat Digunakan Oleh Perusahaan

Metode yang dapat digunakan oleh perusahaan PT akam kota sorong setelah ditentukan dengan metode job order costing dengan pendekatan full costing, perusahaan dapat menghasilkan harga jual yang sesuai karena semua unsur biaya produksi dan laba yang diinginkan dihitung untuk menentukan harga yang sesuai dan tidak merugikan perusahaan.

4. KESIMPULAN

Dalam pencapaian hasil yang maksimal terutama keuntungan bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan menggunakan metode job order costing dengan pendekatan full costing. Penggunaan metode job order costing dengan pendekatan full costing tersebut sangat tepat dikarenakan dapat menghitung semua biaya-biaya dengan labayang diinginkan perusahaan sebesar 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartati, Neneng. 2017. *Akuntansi Biaya*. 1st ed. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [2] Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [3] Suprioyo, R.A. 2012. *Akuntansi Biaya : perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan Buku II*. Yogyakarta: BPF.